

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan pada analisis penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* terhadap Hasil Belajar Akuntansi di SMKN 40 Jakarta, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Adanya pengaruh yang positif dan signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* terhadap hasil belajar akuntansi di SMK Negeri 40 Jakarta.
2. Dari hasil penelitian kelas yang menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)*, memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif ini.
3. Model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI Akuntansi pada mata pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang materi jurnal khusus.
4. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* menumbuhkan semangat positif peserta didik untuk bekerja sama, saling membantu dan kompak dalam setiap menjawab

pertanyaan yang diberikan guru dan memahami materi yang diberikan guru dengan cara berdiskusi.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, terdapat perbedaan rata-rata nilai antara peserta didik yang mendapatkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan peserta didik yang mendapatkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Sehingga didapatkan implikasinya adalah model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) mempengaruhi hasil belajar akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dapat dijadikan salah satu model pembelajaran alternatif yang digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa jurusan akuntansi. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) mampu memberikan dampak positif bagi peserta didik. Dampak positif tersebut diantaranya meningkatkan keaktifan peserta didik, melatih bekerja sama, melatih peserta didik untuk membangun pengetahuan mereka sendiri dengan berkelompok, mencari informasi dari berbagai sumber yang ada, memacu peserta didik untuk saling membantu, saling menghargai perbedaan pendapat, dan melatih kemandirian, kepercayaan di dalam diri mereka sendiri. Dengan penerapan model ini, peserta didik juga dapat

mengembangkan kemampuan berfikir ketingkat yang lebih tinggi sehingga dapat mengumpulkan berbagai informasi yang ada kemudian menganalisis, menyatukan, serta membuat kesimpulan dari informasi-informasi yang telah diperoleh.

C. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti menarik beberapa saran diantaranya :

1. Guru akuntansi hendaknya melakukan inovasi model pembelajaran dalam mengajar serta disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan juga kemampuan peserta didik. Salah satu alternatif guru dalam pemilihan model pembelajaran, hendaknya pembelajaran, menggunakan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* agar peserta didik dapat meningkatkan hasil belajarnya melalui pembelajaran kelompok (tutor sebaya). Biasanya siswa cenderung lebih memahami penjelasan dari teman sebayanya dan tidak sungkan untuk selalu bertanya jika mengalami kesulitan.
2. Peserta didik hendaknya dapat memperbaiki hasil belajar jika mendapat nilai dibawah kriteria kelulusan (KKM). Dan berusaha untuk lebih *focus* dan lebih aktif dalam berdiskusi kelompok bersama teman sekelompoknya
3. Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif yang dapat

menumbuhkan semangat belajar peserta didik dan menghasilkan peserta didik yang berprestasi.